

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Sekolah Lapang Padi Tanam Sebatang oleh kelompok tani Usaha Bersama sebagian besar (88%) sudah terlaksana sesuai dengan materi Sekolah Lapang Padi Tanam Sebatang yang ada pada juknis. Dari 22 materi, ada 5 yang terlaksana tidak sesuai dengan juknis, yaitu pertemuan selama 16 kali, pelaksanaan 1 minggu sekali, waktu pertemuan dari jam 08.00-16.00, pengembangan lahan seluas 3 Ha, dan pengembangan padi salibu.
2. Tingkat Penerapan Padi Tanam Sebatang yang dilakukan oleh para petani masih termasuk kategori sedang dengan tingkat penerapan 65,7%. Pada tahap pengolahan lahan 95,9% yang telah menerapkan sesuai juknis yang ada, tahap penanaman 57,5%, pemupukan 14,1%, pengairan 96,7%, pengendalian OPT 50%, dan panen dan pascapanen 79%.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada Kelompok Tani Usaha Bersama untuk menerapkan teknologi PTS sesuai dengan juknis atau kegiatan yang telah disampaikan pada saat SL-PTS. Terutama untuk kegiatan dengan tingkat penerapan yang rendah seperti pemupukan, penanaman dan pengendalian OPT.
2. Disarankan agar petani membuat pupuk organik secara bersama-sama demi meringankan pekerjaan.